

Rikhunnada, Amalia. 2022. PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA TERHADAP PELAKU TINDAK PIDANA MANIPULASI DOKUMEN ELEKTRONIK MILIK ORANG LAIN (Studi Putusan Pengadilan Negeri Nomor 3 /Pid.Sus/2020/PN-Sgr). Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Studi Ilmu Hukum. Pembimbing Dr. Rochmani, S.H., M.Hum. FHB-UNISBANK Semarang.

### **Abstrak**

Perkembangan teknologi dan informasi sangatlah pesat dan memberikan dampak negative seperti yang dilakukan oknum yang tidak bertanggungjawab dalam penyalahgunaan teknologi guna mengambil keuntungan dengan cara melawan hukum. Salah satu contoh kasusnya tindak pidana manipulasi dokumen elektronik milik orang lain merupakan perbuatan mengubah atau meniru dokumen elektronik agar seolah-olah data otentik. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan dan gambaran mengenai pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku tindak pidana manipulasi dokumen elektronik milik orang lain dan juga pertimbangan hakim dalam putusannya berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Singaraja Nomor 3/Pid.Sus/2020/PN-Sgr). Metode penelitian ini menggunakan penelitian yuridis normatif. Penelitian ini memakai data sekunder, dan teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan (library research). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif. Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku tindak pidana manipulasi dokumen elektronik milik orang lain (Studi Putusan Pengadilan Negeri Singaraja Nomor 3/Pid.Sus/2020/PN-Sgr)? (2) Bagaimanakah pertimbangan hakim dalam putusannya tentang pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku tindak pidana manipulasi suatu dokumen elektronik milik orang lain (Studi Putusan Pengadilan Negeri Singaraja Nomor 3/Pid.Sus/2020/PN-Sgr)?. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertanggungjawaban pidana terhadap pelaku tindak pidana manipulasi dokumen elektronik milik orang lain merupakan tindak pidana yang harus dipertanggung jawabkan menurut hukum pidana. Ancaman pidana kasus ini berdasarkan Undang-Undang No. 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik bersifat alternatif yang pertama Pasal 35 jo. Pasal 51 ayat (1) dan kedua Pasal 36 jo. Pasal 51 ayat (2). Majelis hakim dalam putusannya memilih Pasal 35 jo. Pasal 51 ayat (1) karena dianggap lebih tepat dikenakan kepada terdakwa. Pertimbangan hakim pada setiap kasus berdasarkan fakta-fakta dari tuntutan Jaksa Penuntut Umum dan dengan memperhatikan alat bukti yang ditunjukkan di persidangan, hakim berwenang untuk menilai alat bukti yang diajukan oleh jaksa serta memperhatikan pada keterangan. Adapun alasan pemberat dalam kasus perkara Nomor 3/Pid.Sus/2020/PN-Sgr yaitu tindakan terdakwa membuat nama baik saksi korban menjadi tercemar / tidak baik.

**Kata Kunci : Pertanggungjawaban, Tindak Pidana, Manipulasi Dokumen Elektronik**

### **Abstract**

*The development of technology and information is very rapid and has a negative impact such as what is done by irresponsible people in the misuse of technology in order to take advantage against the law. One example of a criminal act of manipulating other people's electronic documents is the act of changing or imitating electronic documents to make it appear as if the data is authentic. This study aims to provide an explanation and description of criminal responsibility for the perpetrators of the crime of manipulating electronic documents belonging to others and also the judge's considerations in their decisions based on the Decision of the Singaraja District Court Number 3/Pid.Sus/2020/PN-Sgr). This research method uses normative juridical research. This study uses secondary data, and data collection techniques using library research. Data analysis in this study used qualitative data analysis methods. The formulation of the problem in writing this thesis is (1) What is the criminal responsibility for the perpetrators of the criminal act of manipulating other people's electronic documents (Study of the Decision of the Singaraja District Court Number 3/Pid.Sus/2020/PN-Sgr)? (2) What is the judge's consideration in his decision regarding criminal liability for the perpetrators of the criminal act of manipulating an electronic document belonging to another person (Singaraja District Court Decision Study Number 3/Pid.Sus/2020/PN-Sgr)?. Based on the results of this study, it shows that criminal liability for the perpetrators of the criminal act of manipulating other people's electronic documents is a crime that must be accounted for according to criminal law. The criminal threat in this case is based on Law no. 19 of 2016 concerning Information and Electronic Transactions, the first is Article 35 jo. Article 51 paragraph (1) and second Article 36 jo. Article 51 paragraph (2). The panel of judges in their decision chose Article 35 jo. Article 51 paragraph (1) because it is considered more appropriate to be imposed on the defendant. The judge's consideration in each case is based on the facts of the Public Prosecutor's claim and by taking into account the evidence presented at the trial, the judge is authorized to evaluate the evidence submitted by the prosecutor and pay attention to the statements. The reason for the ballast in the case number 3/Pid.Sus/2020/PN-Sgr is that the defendant's actions made the good name of the victim witness tainted / not good.*

**Keywords: Liability, Crime, Electronic Document Manipulation**